

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN NON PERFORMING
LOAN TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PT. PERMATA BANK TBK DI JAKARTA**

Noryani
Universitas Pamulang
dosen02015@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Loan to deposit ratio dan Non performing loan Terhadap Return on asset Pada PT. Permata Bank Tbk di Jakarta. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Loan to deposit ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on asset sebesar 46,5%, uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau ($2,639 > 2,306$). Non performing loan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on asset sebesar 23,4%, uji hipotesis diperoleh t hitung $<$ t tabel atau ($-1,561 < 2,306$). Loan to deposit ratio dan Non performing loan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on asset diperoleh persamaan regresi $Y = -406,741 + 5,837X_1 + 20,175X_2$ dan nilai determinasi sebesar 61,8%, uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($5,663 > 4,350$).

Kata Kunci: Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return On Asset.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of loan to deposit ratio and non performing loan to return on assets at PT. Permata Bank Tbk in Jakarta. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study Loan to deposit ratio has a significant effect on Return on assets by 46.5%, hypothesis testing is obtained t count $>$ t table or ($2,639 > 2,306$). Non performing loans have no significant effect on Return on assets by 23.4%, hypothesis testing obtained t count $<$ t table or ($-1.561 < 2.306$). Loan to deposit ratio and non-performing loans simultaneously have a significant effect on Return on assets, the regression equation $Y = -406,741 + 5,837X_1 + 20,175X_2$ and a determination value of 61.8%, hypothesis testing obtained F value $>$ F table or ($5,663 > 4,350$).

Keywords: Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan merupakan industri yang syarat terutama karena melibatkan pengolahan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penambahan dana lainnya. Kondisi perbankan di Indonesia selama tahun 2013 – 2017 merupakan periode yang penuh dengan dinamika bagi industri perbankan nasional. Di tengah beratnya tantangan yang di hadapi, bank pada umumnya mampu mempertahankan kinerja yang positif. Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas bank stabil pada tingkat yang memadai, namun demikian, fungsi intermediasi masih terkendala akibat perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan.

Bank merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang berkekurangan dana. Dimana bank memiliki beberapa fungsi, salah satunya adalah *Agent Of Trust*. *Agent Of Trust* yang berarti dalam kegiatan usahanya bank mengandalkan kepercayaan (*trust*) masyarakat. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak disalahgunakan oleh bank uangnya akan dikelola dengan baik dan bank tidak akan bangrut.

Untuk mengukur kinerja perusahaan yang baik adalah profit, maka dapat digunakan analisis profitabilitas. *Profitability Analysis* yang implementasinya adalah *Profitability Ratio* disebut juga *operating ratio*, ada dua tipe rasio yakni *Margin On Sale* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengendalikan pengeluaran yang hubungannya dengan penjualan, melalui *Gross Profit Margin*, *Operating Margin* dan *Net Profit Margin*.

Bank Indonesia juga lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan ROA dibandingkan dengan ROA karena bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *asset* yang danannya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank.

PT. Permata Bank Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan, yaitu kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat (berupa tabungan, deposito, giro dan investasi) dan menyalurkan kepada masyarakat berupa pembelian kredit. Oleh karenanya, Permata Bank menyadari akan pentingnya menjaga dan meningkatkan kesehatan kinerjanya dalam upaya mempertahankan eksistensi bisnis melalui peningkatan profitabilitas. Dalam upaya meningkatkan *Return Of Assets* (ROA), manajemen bank juga perlu untuk memperhatikan besarnya likuiditas. Tingkat kemampuan bank memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar (likuiditas). Tingkat likuiditas dapat diukur antara lain dengan rasio keuangan yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan rasio untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana oleh pihak ketiga.

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan antara kredit yang di berikan dengan dana pihak ketiga, termasuk pinjaman yang di terima, tidak termasuk pinjaman subordinasi. Dengan kata lain, rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah kemampuan likuiditas bank. *Loan To Deposit Ratio* mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dapat digunakan untuk mengukur

berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank.

Diakui atau tidak, bahwa dalam bisnis perbankan yang menjadi bisnis utama dalam kredit. Semakin banyak kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat, maka semakin untung bank tersebut. Logikannya, banyaknya masyarakat yang melakukan pinjaman dana, baik untuk modal usaha maupun konsumsi, maka pada saat melakukan pembayaran kepada bank, mereka dikenakan bunga (*interest*), nah bunga inilah yang kemudian menjadi profit bagi bank.

Berdasarkan data laporan Permata Bank tahun 2013 – 2017, terlihat bahwa pertumbuhan *Loan To Desposit Ratio* (LDR) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, namun besarnya *Loan To Desposit Ratio* (LDR) Permata Bank, Tbk. masih dibawah standar yang ideal yakni sebesar 10% ini menjadi permasalahan yang serius yang dihadapi oleh Permata Bank, dimana sangat wajar jika kemampuan bank dalam menghasilkan laba masih belum maksimal, mengingat kemampuan bank dalam mengoprasikan usahannya masih sangat rendah.

Tabel 1. LDR dan NPL terhadap ROA PT Permata Bank, Tbk (dalam persen)

Tahun	LDR (%)	NPL (%)	ROA (%)
2010	81.82	4.62	1.72
2011	90.61	5.54	3.98
2012	87.53	2.14	1.92
2013	83.13	2.66	1.74
2014	89.52	1.78	2.72
2015	75.26	1.35	1.65
2016	99.84	1.13	2,23
2017	88.85	1.11	1,27
2018	80.52	2.17	3.93
2019	71.56	3.13	1.21

Sumber : Data Permata Bank, 2019

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, sampel data *Rasio Return on asset* (ROA) tahun 2010 sampai 2019 menunjukkan nilai yang fluktuasi. Nilai *Return on asset* (ROA) yang menurun pada tahun 2016 di pengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Dimana faktor-faktor ini juga dapat digunakan dalam penilaian kinerja maupun laba yang diperoleh bank seperti *Loan To Deposit Ratio* (mewakili resiko likuiditas), serta *Non Performing Loan* (mewakili resiko kredit).

Selain masalah pemberian kredit *Loan To Deposit Ratio* (LDR), masalah yang sering dihadapi bisnis perbankan adalah adanya persaingan tajam yang tidak seimbang yang dapat menimbulkan ketidak efisien manajemen yang berakibat pada pendapatan dan munculnya kredit bermasalah yang dapat menurunkan laba. Kredit bermasalah akan mempengaruhi permodalan yang juga dapat menyebabkan bank mengalami masalah likuiditas.

Kredit yang diberikan oleh bank merupakan bagian terbesar dari aset yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan oleh karna itu, kegiatan perkreditan merupakan tulang punggung dari kegiatan utama bank melihat peranan kredit yang sangat besar dalam perekonomian tentunya pemerintah dan perbankan harus menerapkan kebijakan yang dapat dalam mengatur keseimbangan kredit nasional. Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank yang terbesar. Disamping itu kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama suatu bank dalam menghadapi masalah besar maka tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa usaha bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan mereka mengelola kredit usaha bank yang berhasil mengelola kreitnya akan berkembang, sedangkan usaha bank yang selalu di rong-rong

kredit bermasalah akan mundur.

Pada dasarnya semua bisnis tidak terlepas dari resiko kegagalan demikian pula dengan dunia perbankan pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung resiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau dengan kata lain kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) sehingga akan mempengaruhi kinerja bank data terbaru bank indonesia (BI) mengungkapkan bahwa kualitas kredit perbankan cenderung mengalami penurunan. Indikasinya terlihat sangat jelas dari peningkatan kredit macet atau *Non Performing loan* (NPL). Untuk *Non Performing Loan* (NPL) bank indonesia telah menentukan sebesar 5%. Apabila bank mampu menekan *Rasio Non Performing Loan* (NPL) dibawah 5%, maka potensi keuntungan yang akan diperoleh akan semakin besar, karena bank-bank akan menghemat uang yang diperlukan untuk membentuk cadangan kerugian kredit bermasalah penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).

Melambatnya pertumbuhan ekonomi berdampak pada pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga, serta kenaikan biaya cadangan kredit bermasalah maupun beban operasional, Permata Bank menghadapi tekanan profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas *Return on asset* (ROA) pada PT Permata Bank, Tbk.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh antara Loan to deposit ratio terhadap Return on asset pada PT. Permata Bank Tbk di Jakarta ?.
2. Adakah pengaruh antara Non performing loan terhadap Return on asset pada PT. Permata Bank Tbk di Jakarta ?.
3. Adakah pengaruh secara simultan antara Loan to deposit ratio dan Non performing loan terhadap Return on asset pada PT. Permata Bank Tbk di Jakarta ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Loan to deposit ratio terhadap Return on asset pada PT. Permata Bank Tbk di Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Non performing loan terhadap Return on asset pada PT. Permata Bank Tbk di Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Loan to deposit ratio dan Non performing loan terhadap Return on asset pada PT. Permata Bank Tbk di Jakarta.

II. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berdasar laporan keuangan selama 10 tahun PT. Permata Bank Tbk di Jakarta

2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 10 tahun.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi,

koefisien determinasi dan uji hipotesis baik parsial maupun simultan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR (X1)	10	71.56	99.84	84.8640	8.18092
NPL (X2)	10	1.11	5.54	2.5630	1.49098
ROA (Y)	10	1.21	223.00	36.8870	76.23358
Valid N (listwise)	10				

Loan to deposit ratio diperoleh nilai minimum sebesar 71,56% dan nilai maximum 99,84% dengan rata-rata sebesar 84,86% dengan standar deviasi 8,18%.

Non performing loan diperoleh nilai minimum sebesar 1,11% dan nilai maximum 5,54% dengan nilai rata-rata sebesar 2,56% dengan standar deviasi 1,49%.

Return on asset diperoleh nilai minimum sebesar 1,21% dan nilai maximum 223,0% dengan rata-rata sebesar 36,88% dengan standar deviasi 76,23%.

2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-406.741	194.163		-2.095	.074
LDR (X1)	5.837	2.199	.626	2.654	.033
NPL (X2)	-20.175	12.066	-.395	-1.672	.138

a. Dependent Variable: Return on asset (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = -406,741 + 5,837X1 + 20,175X2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -406,741 diartikan jika Loan to deposit ratio dan Non performing loan tidak ada, maka telah terdapat nilai Return on asset sebesar -406,741 point.
- 2) Koefisien regresi Loan to deposit ratio sebesar 5,837, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Loan to deposit ratio sebesar 5,837 maka Return on asset juga akan mengalami peningkatan sebesar 5,837 point.
- 3) Koefisien regresi Non performing loan sebesar 20,175, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Non performing loan sebesar 20,175 maka Return on asset juga akan mengalami peningkatan sebesar 20,175 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Loan to deposit ratio Terhadap Return on asset.
Correlations^b

		Loan to deposit ratio (X1)	Return on asset (Y)
LDR (X1)	Pearson Correlation	1	.682*
	Sig. (2-tailed)		.030
ROA (Y)	Pearson Correlation	.682*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,682 artinya Loan to deposit ratio memiliki hubungan yang kuat terhadap Return on asset.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Non performing loan Terhadap Return on asset.
Correlations^b

		Non performing loan (X2)	Return on asset (Y)
NPL (X2)	Pearson Correlation	1	-.483
	Sig. (2-tailed)		.157
ROA (Y)	Pearson Correlation	-.483	1
	Sig. (2-tailed)	.157	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,483 artinya Non performing loan memiliki hubungan yang sedang terhadap Return on asset.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Loan to deposit ratio dan Non Performing Loan Secara Simultan Terhadap Return on asset.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.509	53.42527

a. Predictors: (Constant), NPL (X2), LDR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,786 artinya Loan to deposit ratio dan Non performing loan secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap Return on asset.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Loan to deposit ratio Terhadap Return on asset.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.465	.399	59.11921

a. Predictors: (Constant), LDR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,465 artinya Loan to deposit ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar 46,5% terhadap Return on asset.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Non performing loan Terhadap Return on asset.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.234	.138	70.79019

a. Predictors: (Constant), NPL (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,234 artinya Non performing loan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 23,4% terhadap Return on asset.

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Loan to deposit ratio dan Non performing loan Terhadap Return on asset.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.509	53.42527

a. Predictors: (Constant), NPL (X2), LDR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,618 artinya Loan to deposit ratio dan Non performing loan secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 61,8% terhadap Return on asset, sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Loan to deposit ratio Terhadap Return on asset.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-502.612	205.276		-2.448	.040
	LDR (X1)	6.357	2.409	.682	2.639	.030

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,639 > 2,306), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Loan to deposit ratio terhadap Return on asset.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Non performing loan Terhadap Return on asset.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	100.213	46.330		2.163	.062
	NPL (X2)	-24.708	15.826	-.483	-1.561	.157

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-1,561 < 2,306), dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Non performing loan terhadap Return on asset.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Loan to deposit ratio dan Non performing loan Terhadap Return on asset.

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32324.220	2	16162.110	5.662	.034 ^b
	Residual	19979.815	7	2854.259		
	Total	52304.035	9			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (5,663 > 4,350), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Loan to deposit ratio dan Non performing loan terhadap Return on asset.

IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Loan to deposit ratio Terhadap Return on asset

Loan to deposit ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on asset dengan korelasi sebesar 0,682 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 46,5%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,639 > 2,306). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Loan to deposit ratio terhadap Return on asset.

2. Pengaruh Non performing loan Terhadap Return on asset

Non performing loan berpengaruh signifikan terhadap Return on asset dengan korelasi sebesar -0,483 atau memiliki hubungan yang sedang dengan kontribusi pengaruh sebesar 23,4%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-1,561 < 2,306). Dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan antara Non performing loan terhadap Return on asset.

3. Pengaruh Loan to deposit ratio dan Non performing loan Terhadap Return on asset

Loan to deposit ratio dan Non performing loan berpengaruh signifikan terhadap Return on asset dengan diperoleh persamaan regresi $Y = -406,741 + 5,837X_1 + 20,175X_2$, nilai korelasi sebesar 0,786 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 61,8% sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (5,663 > 4,350). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Loan to deposit ratio dan Non performing loan terhadap Return on asset.

V. PENUTUP

1. Kesimpulan

- Loan to deposit ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on asset dengan kontribusi pengaruh sebesar 46,5%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,639 > 2,306).
- Non performing loan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on asset dengan kontribusi pengaruh sebesar 23,4%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-1,561 < 2,306).
- Loan to deposit ratio dan Non performing loan berpengaruh signifikan terhadap Return on asset dengan kontribusi pengaruh sebesar 61,8% sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (5,663 > 4,350).

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mencoba memberikan beberapa saran bagi praktisi dan pengguna lainnya. Nasabah dan investor memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan secara maksimal. Keuntungan tersebut dapat dilihat dari tingkat kesehatan dan kinerja bank melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank itu sendiri. Nasabah dan investor dapat melihat dan mempertimbangkan rasio loan to deposit ratio, non performing loan, capital adequacy ratio, net interest margin, biaya operasional pendapatan operasional yang dimiliki masing-masing bank, karena kelima variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesehatan dan kinerja bank yang dapat dilihat dari return on asset bank tersebut

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, TBK. Ad Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 4(01), 105-114.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hidayat, A., & Sunarsi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Bpr Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014–2017). Jurnal Proaksi, 7(1), 54-65.
- Imam Ghozali (2017). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) "Riset Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. PINISI Discretion Review, 3(1), 29-38.
- Jasmani, Jasmani, and Denok Sunarsi. "The Influence of Product Mix, Promotion Mix and Brand Image on Consumer Purchasing Decisions of Sari Roti Products in South Tangerang." *PINISI Discretion Review* 1.1 (2020): 165-174.
- Kasmir. (2012) "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media..
- Santoso, Singgih (2015). "*Menguasai Statistik Multivariat*". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), "*Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi dengan Metode R & D*". Bandung: Alfabeta.
- Sunarsi, D. (2017). Pengaruh Rekrutmen, Seleksi dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Mercolade Tangerang.

- Sunarsi, D. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Strategik & Karakteristik Sistem Pendukungnya : Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 178 - 194.
- Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 45-52.